

TIM PANAHAN INDONESIA JUARA UMUM

Atlet DIY Kembali Persembahkan Emas

HANOI (KR) - Atlet DIY kembali berjaya di ajang SEA Games XXXI Hanoi, Vietnam 2021 setelah mempersembahkan medali emas bagi Indonesia dari cabang olahraga panahan. Setelah Arif Dwi Pangestu yang meraih 2 emas dari divisi recurve, giliran pemanah andalan DIY dari divisi compound, Prima Wisnu Wardhana sukses menambah pundi-pundi medali emas bagi kontingen Merah Putih.

Berlomba di Hanoi Sports Training and Competition Center, Kamis (19/5), atlet asal Kota Yogyakarta ini sukses merebut juara di divisi compound nomor beregu putra. Bersama Deki Hastian, dan Hendika Putra Pratama, tim Indonesia sukses mengandaskan perlawanan tim Malaysia yang diperkuat M Ghazali Alang Arif, Marzuki Juwaidi, dan Co Wan Wong.

Berlomba dalam empat seri, tim Indonesia sukses unggul di rambahan pertama dengan skor 57-56. Namun di seri kedua, Prima dan kawan-kawan harus

puas untuk berbagi skorimbang 58-58. Posisi tim Indonesia sempat tertekan saat di seri ketiga harus kalah 57-59. Namun di seri terakhir, Indonesia kembali menunjukkan kualitasnya dengan unggul 58-56.

Dari total empat rambahan tersebut, akhirnya trio Prima, Deki, dan Hendika secara total berhak meraih kemenangan dengan skor tipis 230-229 sekaligus merebut medali emas, sedangkan Malaysia harus puas dengan medali perak. Untuk medali perunggu di nomor beregu putra akhirnya direbut tim Filipina yang

menang atas tim Thailand dengan skor 231-229.

Atas capaian medali emas di SEA Games tersebut, Prima Wisnu Wardhana mengaku sangat bangga dan senang karena bisa memberikan prestasi terbaik bagi Indonesia di ajang SEA Games tahun ini. "Yang pasti hasil ini membuat saya bangga dan senang, karena memang sejak awal target medali emas di nomor beregu. Jadi kami sudah bisa sesuai target dan menyelesaikan apa yang ditugaskan," jelasnya.

Dalam perlombaan kemarin, medali emas yang berhasil diraih Prima dan

kawan-kawan memang dapat tidak dengan mudah karena tim Malaysia yang menjadi lawan memang kuat. "Tadi memang mepet-mepet. Kami sempat unggul, selisih satu, tapi kemudian disusul dan tertinggal, tapi akhirnya di babak terakhir kami mampi membalikkan keadaan dan menang," terangnya bangga.

Sementara itu pelatih tim panahan Indonesia di SEA Games asal DIY, Subarno mengatakan, prestasi yang dicapai atlet-atlet panahan Indonesia di ajang SEA Games kali ini sungguh membanggakan karena sukses meraih 5 medali emas. Capai ini sangat istimewa karena Indonesia berhasil meraih total 5 emas dan 1 perak dari 5 partai final yang diikuti.

"Kemarin kita sudah berhasil meraih 4 medali

emas dari divisi recurve, sedangkan hari ini kami bedrhasil menambah 1 medali emas dari divisi compound. Jadi dari 5 final yang Indonesia ikuti, semua berhasil meraih medali emas. Satu medali perak didapat dari Riau Ega yang kalah dari sesama atlet Indonesia di final perorangan putra recurve," jelasnya.

Capaian 5 medali emas dan 1 perak ini menurut pelatih asal Kulonprogo ini melebihi target yang dibebankan kepada tim panahan Indonesia sebelum berangkat ke Vietnam. Bahkan menurutnya, jika Indonesia juga ikut di nomor beregu putri untuk divisi recurve dan compound, peluang Indonesia untuk meraih lebih dari 5 medali emas cukup terbuka.

"Jika kemarin kita ikut



KR-Istimewa

Atlet panahan DIY, Prima Wisnu Wardhana (kanan) bersama pelatih Subarno persembahkan medali emas dari nomor beregu compound putra.

recurve beregu putri, peluang menambah emas besar. Kemarin kita hanya berangkatkan Rezza dan pande Ghina, hasilnya Rezza dapat emas perorangan recurve. Kalau kemarin re-

curve putri berangkat full team berempang, termasuk dua atlet di daftar tunggu, Titik Kusumawardhani dan Asyifa, peluang dapat emas terbuka sekali," tandasnya. (Hit)-d

PSS Batal Lepas Syaiful Ramadhan

SLEMAN (KR)- Sempat tak dipertahankan dalam skuat usai Liga 1 2021/2022, nama Syaiful Ramadhan kembali naik sebagai punggung PSS Sleman musim 2022/2023. Syaiful Ramadhan diproyeksikan memperkuat posisi full back kiri.

Persaingan di semua lini sengaja disiapkan tim pelatih untuk posisi ini menanamkan jiwa kompetisi. Syaiful Ramadhan, pria kelahiran Medan, 33 tahun silam ini sempat mengisi skuat PSS di Liga 1 2021/2022 pada putaran kedua. Usai kembali dipercaya masuk dalam skuat PSS, Syaiful memberikan apresiasi pada manajemen PSS. Secara lugas, ia menyatakan dirinya mau menerima kepercayaan dari manajemen PSS berkat loyalitas Sleman Fans

kepada tim kebanggaan-nya.

"Alhamdulillah bisa bergabung kembali ke PSS Sleman di musim ini. Kemarin bergabung ketika memasuki putaran kedua. Pastinya ada rasa senang bisa dipercaya lagi bisa membela tim kebanggaan warga Sleman," kata Syaiful Ramadhan.

Ia menambahkan, PSS menjadi pilihan untuk melanjutkan kariernya tak lepas dari fanatisme supporter PSS yang luar biasa dalam memberikan dukungan pada tim. Ia pun tak sabar bermain di hadapan supporter PSS. "PSS ini suporternya luar biasa dalam memberikan dukungan dan fanatisme terhadap tim kebanggaan-nya. Itulah yang menjadi alasan saya bergabung di sini," lanjutnya. (Yud)-d

PDBI Kulonprogo Audiensi ke KONI

WATES (KR) - Jajaran Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Kulonprogo dipimpin ketuanya, Ir Hamam Muttaqin melakukan audiensi ke Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo. Rombongan diterima Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira beserta jajaran pengurus di Kantor KONI setempat Kompleks Stadion Cangkring Wates, Kamis (19/5).

Ketua Pengkab PDBI Kulonprogo, Ir Hamam Muttaqin menyampaikan terkait adanya kegiatan drum band yang masuk dalam olahraga prestasi di bawah PDBI dan menjadi anggota KONI Kulonprogo, serta kegiatan drum band yang masuk olahraga rekreasi di bawah naungan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kulonprogo.

"Drum band untuk olahraga prestasi kalah populer dengan drum band yang sifatnya rekreasi. Persiapannya lama dan membutuhkan biaya banyak dibanding drum band yang rekreasi. Supaya kegiatan keduanya bisa berjalan dengan baik kami minta KONI bisa menyampaikan kepada pengambil kebijakan, agar nantinya ada kejelasan dan tidak terjadi tumpang tindih," jelasnya.

Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira berterima kasih atas kehadiran jajaran Pengkab PDBI Kulonprogo. Pihaknya akan membantu cabor drum band untuk berkomunikasi dengan pengambil kebijakan. Supaya drum band untuk olahraga prestasi tidak dirugikan dan pembinaan atlet dapat berjalan dengan baik. (Dan)-d

RUTAN KELAS IIB WATES

Gelar Pertandingan Persahabatan

WATES (KR) - Pegawai Rumah Tahanan (Rutan) kelas IIB Wates menggelar pertandingan sepakbola persahabatan melawan pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo di Alun-alun Wates, Rabu (18/5) sore.

Dalam laga tersebut, kedua tim bermain imbang

dengan skor 1-1. Rutan kelas IIB Wates berhasil unggul lebih dulu 1-0 melalui gol yang diciptakan Satria Wibawa pada pertengahan babak pertama. LPKA Kutoarjo mampu menyamakan kedudukan jadi 1-1 berkat gol yang dicetak Ananto Rahmawan jelang pertandingan usai.



KR-Dani Ardlyanto

Laga persahabatan antara Rutan kelas IIB Wates melawan LPKA Kutoarjo (biru).

Kepala Rutan kelas IIB Wates, Deny Fajariyanto AMd IP SH MH didampingi Kepala Keamanan Rutan kelas IIB Wates, Didik Wahyu Hidayat SE mengatakan, pertandingan persahabatan ini sebagai ajang silaturahmi sekaligus untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kekompakan antarpegawai.

"Dengan rutinitas berolahraga seperti sepakbola diharapkan bisa menjaga kondisi kebugaran para pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari di Rutan. Kegiatan olahraganya yang rutin dilakukan pegawai Rutan kelas IIB Wates yakni bulutangkis setiap hari Rabu sore," jelasnya. (Dan)-d

GAGAL RAIH EMAS BEREGU

Bulutangkis Indonesia Buru Medali Perorangan



KR-PBSI

Pasangan Indonesia, Apriyani Rahayu / Siti Fadia Silva Ramadhanti saat tampil mengalahkan pasangan Vietnam di nomor perorangan SEA Games 2021.

pada babak 16 besar, Apriyani/Fadia memulai pertandingan dengan nyaman. Mereka mengontrol penuh pertandingan dan menang 21-15. "Di gim pertama pola kami sudah masuk, sudah enak mainnya. Hari ini juga kami mencoba beberapa variasi strategi karena masih adaptasi sama partner," lanjut Apriyani mengenai pe-

nampilan di gim pertama babak 16 besar SEA Games 2021 itu.

Dua tunggal putri Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung dan Putri Kusuma Wardana, juga sukses melaju ke babak perempat final nomor perorangan bulutangkis SEA Games 20-21, Kamis (19/5). Keduanya lepas dari tekanan de-

ngan menumbangkan wakil-wakil tuan rumah.

Putri Kusuma Wardana mengawali kemenangan dengan mengalahkan Nguyen Thuy Linh dua gim langsung 21-9, 21-17.

"Setelah pertandingan kemarin saya diberi evaluasi oleh pelatih, Kak Herli (Djaenudin) dan Koh Didi (Eng Hian) juga Kak On (Rionny Mainaky). Saat sudah unggul, di poin-poin akhir harus tetap konsisten jalani pola yang ditetapkan. Jangan menurun, mengubah atau malah hati-hati," jelas Putri selepas pertandingan, melalui rilis dari PBSI.

Sayangnya, pada laga itu beberapa kali hakim garis keliru mengambil keputusan yang merugikan Putri. Puncaknya terjadi di gim kedua saat ke-

dudukan 16-15, bola dari Nguyen keluar di garis belakang permainan Putri tapi hakim garis memutuskan masuk.

"Sebenarnya bila tidak di poin-poin kritis saya tidak terlalu memikirkannya. Tapi tadi kan poin krusial jadi mengganggu juga. Setelah itu saya mencoba tenang dan sabar saja. Fokus satu poin demi satu poin," ungkap Putri.

Kemenangan Putri disusul Gregoria Mariska Tunjung. Gregoria menang rubber game 17-21, 21-5, 21-14 atas Vu Thi Trang. "Saya belum terlalu puas dengan penampilan saya tapi dibanding pertandingan sebelumnya Puji Tuhan hari ini bisa lebih sabar. Kalau dari segi permainan memang mirip-mirip," ucap Gregoria. (Ben)-d

KEJURKAB VOLI JUNIOR BANTUL

Putra-Putri Baja 78 Kawinkan Gelar



KR-Istimewa

Para juara putra-putri bersama tim resmi, pengurus KONI Bantul dan panitia penyelenggara.

GOR Among Raga, Yogya, Minggu (29/5) hingga Sabtu (4/6) mendatang," ujar Bambang Utoro Spd-Jas, selaku Sekum Pengkab PBVSI Bantul, Rabu (18/5).

Seusai pertandingan final langsung diserahkan penyerahan trofi dan uang pembinaan kepada para juara.

Ketua panitia penyelenggara Dr

Sujarwo MOR mengatakan, kejurkab voli junior ini diadakan sebagai ajang seleksi atlet untuk menghadapi kejurda antarklub voli junior se-DIY. Event kali ini diikuti sebanyak 20 tim terdiri dari 11 tim putra dan 9 tim putri. Ke-11 tim putra yang ikut meramaikan kejurkab voli junior Pengkab PBVSI Bantul yaitu Baja

78, Vogas, Pendowo, Gabah Agung, Sumber Gesang, Jib Kids, Bima Putra, Raseko, Samudra, Rajawali dan Perpagi. Sedangkan di bagian putri, meliputi Tim Baja 78, Per-voct, Wisnu P, Sumber Gesang, Bima P, Samudra, Rajawali, Raseko dan Perpagi.

Sementara itu, Ketua KONI Kabupaten Bantul Drs Subandrio MPD mengucapkan terima kasih kepada Pengkab PBVSI Bantul yang telah dapat menyelenggarakan kompetisi sebagai ajang pembinaan dan dapat menghasilkan atlet-atlet terbaik di Pengkab PBVSI Bantul.

Sedangkan Singgih Riyadi SE MM (wakil Ketua III PBVSI Bantul) yang mewakili Ketum Pengkab PBVSI Bantul, memberi apresiasi kepada tim-tim peserta dan panitia penyelenggara yang telah melaksanakan kejurkab voli junior se-Kabupaten Bantul yang berjalan tertib dan lancar. (Rar)-d

FINALISASI EBN KONI GUNUNGKIDUL

477 Atlet Terdaftar Ikut Porda DIY

WONOSARI (KR) - Sebanyak 477 atlet dari 41 cabang olahraga (cabor) dipastikan masuk dalam entry by name (EBN) peserta Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang akan berlangsung di Sleman 1-9 September yang akan datang.

Entry dilakukan masing-masing pengurus kabupaten (pengkab) cabor, tetapi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) bekerja penuh untuk melayani jika pengkab mengalami kesulitan. Untuk memastikan EBN sesuai dengan harapan, Kamis (19/5) KONI mengundang 41 cabor untuk difinalisasi guna memastikan semua atlet sudah terdaftar.

"Jumat hari ini (kemarin, red) jam 23.59 data EBN sudah dikunci," kata Ketua Litbang KONI Gunungkidul Dr Agung Wibowo SH yang memimpin rapat koordinasi.

Rapat yang berlangsung tiga gelombang ini juga dihadiri Ketua KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dan sejumlah pengurus lainnya. Secara umum, kata Dr Agung Wibowo SH, tidak ada masalah prinsip. Ada beberapa masalah teknis yang semua bisa diantasi. Antara lain, yang menyangkut dokumen kependudukan, seperti untuk data di Kartu Keluarga (KK) belum disesuaikan dengan umur di KTP, Kartu Induk Anak (KIA)



KR-Endang Widodo

Suasana rapat finalisasi EBN di KONI Gunungkidul.

dan beberapa yang lain. Ada sebagian yang sudah selesai proses penyesuaian, tetapi sebagian masih dalam proses karena memerlukan waktu untuk up date data. KONI sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Kependu-

dukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Gunungkidul. "Selama perubahan data dalam proses dapat dipahami oleh KONI DIY, akan dicocokkan pada masa verifikasi yang akan datang," tambahnya. (Ewi)-d